

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Dalam penelitian ini penulis menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Isaac dan Michael menjelaskan penelitian deskriptif adalah melukiskan secara fakta atau karakteristik populasi tertentu atau bidang tertentu secara faktual dan cermat.

Sedangkan menurut Nazir (1988:63) metode penelitian deskriptif adalah suatu metode penelitian dalam meneliti status sekelompok manusia, suatu obyek, suatu kondisi, suatu sistem pemikiran ataupun suatu peristiwa pada masa sekarang.

Metode kualitatif adalah penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena tentang apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan lain-lain, secara holistic (utuh), dan dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dan dengan memanfaatkan berbagai metode alamiah (Moleong, 2004 : 6).

Menurut Bogdan dan Taylor metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati (Moleong, 2004 : 4).

B. Definisi konsep

Untuk menghindari penyimpangan dan memberikan arah dalam menafsirkan konsep-konsep yang ada, maka dalam penelitian ini dirumuskan definisi konseptual penelitian. Definisi konsep penelitian ini adalah:

1. *Corporate Social Responsibility* sebagai satu konsep, meskipun telah menjadi *trend* yang semakin ramai diperbincangkan, *social responsibility* belum memiliki batasan yang sepadan. Banyak ahli, praktisi dan peneliti belum memiliki kesamaan dalam memberikan definisi, meskipun dalam banyak hal memiliki kesamaan esensi.

Johnson and Johnson (2006) mendefinisikan “*Corporate Social Responsibility (CSR) is about how companies manage the business processes to produce an overall positive impact on society*”

Definisi tersebut pada dasarnya berangkat dari filosofi bagaimana cara mengelola perusahaan baik sebagian maupun secara keseluruhan memiliki dampak positif bagi dirinya dan lingkungan. Untuk itu, perusahaan harus mampu mengelola bisnis operasinya dengan menghasilkan produk yang berorientasi secara positif terhadap masyarakat dan lingkungan.

2. Program Kambing Bergulir adalah salah satu kegiatan terprogram dari kegiatan CSR Perusahaan PT Gunung Madu Plantations. Dalam pelaksanaannya perusahaan memberikan bantuan ternak kambing kepada kelompok desa terpilih sejumlah sebelas ekor kambing, kemudian dibuat

perjanjian bahwa setiap 12 bulan sekali sudah siap dikembalikan anak-anak kambing yang telah siap dikawinkan sejumlah sebelas ekor kambing. Nantinya anak-anak kambing tersebut akan digulirkan kepada kelompok lain dalam satu desa yang telah dipilih oleh kepala kampung.

3. Citra positif adalah kesan atau pandangan yang diperoleh seseorang berdasarkan pengetahuan dan pengertian tentang fakta-fakta atau kenyataan.

C. Fokus Penelitian

Fokus penelitian dalam penelitian ini adalah :

1. Pelaksanaan kegiatan CSR PT Gunung Madu Plantations program kambing bergulir di Kampung Gunung Batin Baru, Bandar Sakti dan Lempuyang Bandar Lampung Tengah meliputi : bentuk kegiatan, waktu kegiatan, keberhasilan program dan kendala kegiatan.
2. Apakah program kambing bergulir sudah dapat membangun citra positif perusahaan berdasarkan respon masyarakat. Unsur-unsur untuk membentuk citra positif perusahaan apakah sudah terpenuhi. Unsur-unsur tersebut antara lain : hubungan harmonis perusahaan dengan masyarakat, masyarakat menganggap bahwa perusahaan itu sendiri penting keberadaannya dilingkungan masyarakat, dukungan masyarakat terhadap perusahaan.

D. Penentuan Informan

Dalam penelitian ini teknik pemilihan informan yang penulis gunakan adalah teknik *purposive* (disengaja). Menurut Singarimbun dan Sofyan Effendi (2000 : 35) teknik *purposive* bersifat tidak acak, dimana subjek penelitian dipilih berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu.

Adapun pertimbangan yang digunakan dalam penentuan informan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Subjek yang dari awal mengikuti program dan intensitas dengan satu kegiatan atau medan aktivitas yang menjadi sasaran perhatian peneliti.
2. Subjek yang masih terkait secara penuh dan aktif pada lingkungan atau kegiatan yang menjadi sasaran.
3. Subjek yang mempunyai cukup informasi, banyak waktu dan kesempatan untuk diminta keterangan dan data yang dibutuhkan terkait masalah penelitian.

Berdasarkan kriteria yang disebutkan diatas dan melalui data yang diperoleh selama prariset oleh penulis, maka informan dalam penelitian ini adalah :

1. Bapak Hapris Jawando merupakan PR perusahaan serta mengerti program dan yang memonitoring program.
2. Bapak Yatno Triwaloyo, Bapak Sri Aspani, Bapak Sutejo, Bapak Riswandi, Bapak Tito Setiadi, Bapak M. Kusaini, mereka adalah ketua kelompok disetiap kampung yang menerima bantuan program. Mereka merupakan orang yang memiliki tanggung jawab penuh dalam program ini

dan tentu saja memiliki banyak informasi serta pengetahuan mengenai program Kambing Bergulir serta aktif dalam kegiatan program.

Apabila nantinya penulis merasa kekurangan dalam pengambilan data dari informan yang dimaksud, tidak menutup kemungkinan untuk menambah jumlah informan dalam penelitian ini.

E. Sumber Data

Menurut Lofland dalam Moleong (2004 : 157) sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumentasi dan lain-lain.

Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dengan cara menggali dan mengumpulkan informasi dari informan yang dianggap mengetahui segala permasalahan yang akan diteliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini didapat dari studi pustaka, penelitian terdahulu.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah :

1. Wawancara mendalam

Proses pengumpulan data dengan mengajukan berbagai pertanyaan secara langsung dengan informan yang dianggap mengetahui secara rinci permasalahan penelitian berkaitan dengan bagaimana program kambing bergulir dapat menjaga tingkat kepercayaan masyarakat sekitar pada perusahaan. Informan dalam penelitian ini adalah satu orang Kasubag *Public Relations* PT GMP sebagai informan kontrol dan lima orang warga yang merupakan perwakilan setiap kelompok program.

2. Observasi

Menurut Jallaludin Rakhmat (1995 : 96) teknik observasi adalah teknik pengumpulan data yang penting dalam penelitian ilmiah. Observasi bukan hanya melihat dan mengamati. Observasi adalah pemilihan, perubahan, pencatatan, dan pengodean serangkaian perilaku dan suasana yang berkenaan dengan organisme *in situ*, sesuai dengan tujuan empiris. Observasi dilakukan pada saat pra riset (pada Maret dan Juni 2013) dan pada saat penelitian (pada Mei 2014). Selama proses observasi, peneliti mengamati kegiatan program kambing bergulir, proses komunikasi PR perusahaan dengan masyarakat dan keterbukaan informan dalam menjawab setiap pertanyaan.

3. Dokumentasi

Bahan dokumen foto dari perusahaan dan selama peneliti melakukan penelitian yang diperoleh dari objek penelitian yang menggambarkan program kambing bergulir.

4. Studi Pustaka

Pengumpulan data dari berbagai literatur pendukung terkait dengan kegiatan CSR dan kegiatannya.

G. Teknik Analisis Data

Analisa data kualitatif menurut Bogdan dan Biklen adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mensistensiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang diceritakan kepada orang lain (Moleong, 2005 : 248).

Proses analisis data kualitatif dilakukan dengan tahap sebagai berikut :

1. Reduksi Data

Merupakan proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, mengabstrakkan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Dimana setelah peneliti memperoleh data, harus lebih dulu dikaji kelayakannya dengan memilih data mana yang benar-benar dibutuhkan dalam penelitian ini.

2. *Display* (Penyajian Data)

Penyajian data dibatasi sebagai sekumpulan informasi tersusun yang disesuaikan dan diklarifikasi untuk mempermudah peneliti dalam menguasai data dan tidak terbenam dalam setumpuk data.

3. *Verifikasi* (Menarik Kesimpulan)

Kesimpulan selama penelitian berlangsung makna-makna yang muncul dari data yang di uji kebenarannya, kekokohnya, dan kecocokannya sehingga diperoleh kesimpulan yang jelas kebenaran dan kegunaannya.